

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Proses pembuatan konten kemasan dan percobaan pembuatan *homeless media* Infokala telah berlangsung dari April 2021 hingga September 2021. Sepanjang proses pengerjaan, penulis sudah mencapai tujuan utama yaitu dengan terbuatnya media Infokala pada media sosial TikTok sebagai wadah untuk mencoba mengembangkan kemasan berita jurnalistik mengenai topik *fashion* dan *beauty* yang informatif. Dalam Infokala juga terdapat enam topik utama yang masing-masing dibagi menjadi lima segmen dengan format audio-visual untuk menarik penontonnya.

Keenam topik utamanya itu dibagi menjadi tiga topik *fashion* dengan pembahasan mengenai “Sustainable Fashion”, “Athleisure”, dan “Korean Style” sedangkan sisanya untuk konten *beauty* seperti topik “Sunscreen”, “Skinimalism”, dan “Pria & Skincare”. Adapun lima segmen Infokala antara lain: epskala, trendz, *tips & tricks*, askala, dan kalariosity yang dengan mudah diakses melalui media sosial TikTok dan YouTube sebagai media tambahan.

Dalam evaluasi konten Infokala berdasarkan data dan tanggapan penonton. Konten Infokala dapat mudah dipahami, menarik, dan cukup membantu masyarakat untuk menemukan informasi mengenai *fashion* dan *beauty* di media sosial. Hal ini juga terbukti dengan meningkatnya jumlah pengikut serta jumlah konten yang ditonton pada media Infokala. Menurut penonton terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan seperti penambahan segmen, pengembangan topik kedepannya, serta dari segi visualisasi.

Secara teknis penulis menyadari dalam proses pembuatan media Infokala masih membutuhkan pengembangan dikarenakan seluruh konten rekaman dilakukan secara mandiri dan seluruh wawancara dilakukan secara online membuat beberapa gambar masih kurang optimal walaupun masih dapat diperbaiki. Kendati

demikian diharapkan keenam topik awal Infokala dapat menjadi sarana untuk masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai *fashion* dan *beauty*.

Selama pengerjaan media Infokala, Penulis mendapatkan beberapa manfaat, di antaranya:

1. Penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan serta hasil pembelajaran penulis yang didapatkan selama menjalani perkuliahan baik itu dalam bidang jurnalistik maupun di luar bidang jurnalistik.
2. Penulis menjadi lebih paham terkait jurnalistik di bidang *fashion* dan *beauty* serta melatih diri penulis untuk mengembangkan karya digital jurnalistik dari sisi bisnis maupun konten yang dapat bermanfaat untuk penonton.
3. Karya Infokala dapat menjadi media konten informatif yang dapat diikuti oleh penonton yang tertarik atau ingin mengetahui informasi mengenai *fashion* dan *beauty* secara lebih mendalam.

5.2 Saran

Pembuatan Infokala juga masih jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mempunyai saran untuk mahasiswa yang juga ingin mencoba membuat kemasan konten jurnalistik di media sosial.

1. Penulis menyarankan mahasiswa yang tertarik untuk membuat konten kemasan karya jurnalistik khususnya di media sosial dapat melakukan riset lebih mendalam terkait media sosial yang digunakan terutama dalam hal segmentasi audiens, kepopuleran media, serta algoritma dari media sosial tersebut. Jika mahasiswa tertarik untuk mengembangkan karya di media sosial seperti TikTok, mahasiswa dapat membahas tema lain seperti olahraga, musik, film, dan pengembangan diri dengan konsep yang lebih singkat dan interaktif yang tentunya perlu diteliti lebih mendalam.
2. Penulis menyarankan untuk mahasiswa dapat mengembangkan media sebelum mengambil mata kuliah skripsi berbasis karya terutama dalam hal

promosi. Penulis menyadari bahwa Infokala masih kurang dalam tahap promosi konten sehingga mahasiswa yang ingin mencoba membuat dapat melakukan promosi sebelum waktu pengerjaan isi konten utama. Hal ini juga berguna untuk mengetahui minat serta karakter dari audiens dan media yang akan dibuat.

